BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu metode penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat atau penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya yang terjadi di masyarakat, dengan maksud menemukan fakta-fakta yang dijadikan data penelitian yang kemudian data tersebut dianalisis untu mengidentifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.[1]

Penelitian Hukum Empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris[2] yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.

Adapun pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan deskriptif atau pendekatan penelitian yang menghasilkan data-data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar.[3]

---

[1] Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika, Hlm. 15-16."

[2] Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2010, *"Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, Pustaka Pelajar, hlm.280"

[3] Dimas Agung Trisliatanto, Metedologi Penelitian (Panduan lengkap penelitian dengan mudah), (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), hlm.213.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis bertempat di Kota Banjarmasin, tepatnya di Makam KH. Ahmad Zuhdiannor atau biasa dikenal Guru Zuhdi, yang beralamat di Jalan Antasan Kecil Timur Rt. 012, Rw. 001, Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara atau di Jalan Belakang Mesjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin. Alasan penulis memilih lokasi ini untuk dijadikam tempat penelitian, karena makam Guru Zuhdi menjadi salah satu destinasi wisata religi besar yang ada di Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam mengkaji penelitian hukum empiris ini yaitu:

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan implementasi Destinasi Wisata Ziarah Makam Guru Zuhdi berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Data tersebut meliputi kondisi destinasi wisata, fasilitas yang tersedia, aktivitas wisatawan, penerapan prinsip-prinsip syariah di kawasan wisata, serta pendapat para peziarah mengenai implementasi pariwisata syariah di Makam Guru Zuhdi.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai data pendukung yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Data sekunder meliputi Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman

Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, buku-buku, jurnal ilmiah, skripsi, serta dokumen dan literatur lain yang berkaitan dengan pariwisata syariah dan wisata religi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari informan yang secara langsung mengetahui kondisi objek penelitian, yaitu pengelola Destinasi Wisata Ziarah Makam Guru Zuhdi, pedagang atau pelaku usaha di sekitar kawasan makam, serta para peziarah yang berkunjung ke Makam Guru Zuhdi.

Sumber data sekunder diperoleh dari bahan hukum dan bahan kepustakaan yang relevan dengan penelitian, meliputi Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, artikel ilmiah, serta dokumen lain yang berkaitan dengan implementasi prinsip syariah pada destinasi wisata religi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam menggunakan metode Observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati

adalah menatap kejadian, gerak atau proses.[4] Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi karena dilakukan dengan adanya pengamat yang terlibat secara langsung dan aktif dalam objek yang diteliti. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap dua objek, yaitu objek utama dan objek pendukung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.[5] Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai *interviewer*, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Dipihak lain, informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan.

E. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan penulis untuk diteliti sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis agar kiranya mudah dipahami nantinya oleh pembaca tulisah ilmiah ini.

1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal –hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting

[4] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.68."

[5] Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, (Surakarta: Pustaka Cakra,2014), hlm.124.

agar tetap berada dalam penelitian.[6] Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat di lapangan tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah upaya mengorganisasikan data yakni menjalani (kelompok) data yang satu dengan kelompok data lainnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.[7]

3. Verifikasi

Verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.[8]

---

[6] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian,* (KBM INDONESIA, 2021), hlm. 47-48.

[7] Matthew B. Miles dan A.Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press,2007), hlm.17.

[8] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.124.